



**PENGARUH PENDAPATAN *IJARAH* DAN *MUDHARABAH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA
PT. BANK BRI SYARIAH, TBK
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

RIZKI ANANDA
NIM 15 401 00052

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PENDAPATAN *IJARAH* DAN *MUDHARABAH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK BRI
SYARIAH, TBK PERIODE 2015-2019**

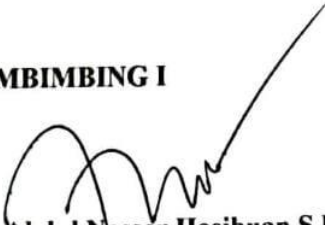
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

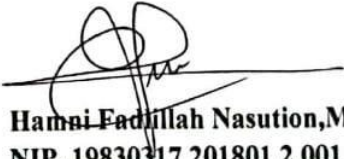
Oleh:

RIZKI ANANDA
NIM. 15401 00052

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidimpuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax.(0634) 24022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n.**RIZKI ANANDA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 02 Juni 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

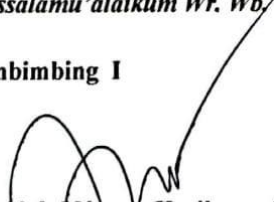
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.**RIZKI ANANDA** yang berjudul **"PENGARUH PENDAPATAN IJARAHN DAN MUDHARABAH TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK BRI SYARIAH, TBK PERIODE 2015-2019."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.


Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Hamni Fallillah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZKI ANANDA
NIM : 15 401 00052
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan *Ijarah* Dan *Mudharabah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2021
yang Menyatakan,



RIZKI ANANDA
NIM. 15 401 00052

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZKI ANANDA
NIM : 15 401 00052
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusiv Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**Pengaruh Pendapatan Ijarah Dan Mudharabah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank BRI Syariah , Tbk Periode 2015-2019**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: Juni 2021

menyatakan,




RIZKI ANANDA
NIM. 15 401 00052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RIZKI ANANDA
NIM : 15 401 00052
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN *IJARAH* DAN *MUĐĀRABAH*
TERHADAP *LABA OPERASIONAL* PADA PT. BANK BRI
SYARIAH, TBK PDERIODE 2015-2019.

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP.19860311 201503 1 005

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Azwar Hamid, M.A
NIP.19860311 201503 1 005

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Rabu/07 Juli 2021
Pukul : 10.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,5 (B-)
Predikat : Sangat Memuaskan
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,22



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN IJARAH DAN
MUDĀRABAH TERHADAP LABA OPERASIONAL
PADA PT. BANK BRI SYARIAH, TBK PERIODE
2015-2019**

**NAMA : RIZKI ANANDA
NIM : 15 401 00052**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 07 Juli 2021
Dekan,



**Dekan, D. Dawis Harahap, S.HI.,M.Si
19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : Rizki Ananda
NIM : 15 401 00052
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Pendapatan *Ijarah* dan *Mudharabah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019

Kenaikan pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* tidak diikuti oleh kenaikan laba operasional dan sebaliknya penurunan pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* tidak diikuti oleh penurunan laba operasional. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019 secara parsial dan simultan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019 secara parsial dan simultan. Kegunaan penelitian ini untuk peneliti, bagi PT. Bank BRI Syariah, Tbk, bagi IAIN padangsidempuan dan bagi akademik

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. *Mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. *Ijarah* merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Laba operasional adalah selisih antara laba kotor dengan beban operasional.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 60. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019. Ada pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019 dan ada pengaruh pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

Kata Kunci : Pendapatan *Ijarah*, Pendapatan *Mudharabah*, Laba Operasional

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta salamsenantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Ijarah Dan Mudharabah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk. Periode 2015-2019”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Karenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadillah, M.Pd selaku sekretaris jurusan serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
4. Bapak Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadillah, M.Pd Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan,

dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta kepada (Ayahanda Ruslan Abd Gani Simbolon dan Ibunda Siti Hajijah Siregar yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendidik begitu juga dengan dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang tidak hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang tanpa mengenal lelah demi kesuksesan putera-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada orang tua tercinta dan nantinya diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta kepada kakak dan abang kandung saya tercinta (Evi wahyuni, Budi Muliana, Amin M gamal, dan putri agustina) yang senantiasa memberi doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi penulis.
8. Para Sahabatku (Padli S.H, Rian Pratama, Muhammad Rony Rizki Harahap, Fahmi Hakiki Siregar, Rinal Wahyu Lubis, Maulana Ritonga, Asrullah Ritonga, sutrisno harahap, Heriandy Daulay, Agamuddin Tanjung, Zaitun Salmah dalimunthe, Fitri Hidayani Daulay, Dian Lestari, Yahya Habibi Nasution, Insan Hamid Tambunan, Rahul efendi pohan, Purnawan, Rajab, Munawirul umam, Wira Handika, Alwi Suwito, Mahlil, Riandry Fadillah Nasution, syahnan, rozak, Sasmita, Shinta, Nisa agestina, Maryam Siregar dan Fiki Aldri). Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah-2 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. yang telah

banyak membantu, memberi masukan, nasehat, kesabaran dan menemani kita dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.

9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015.
10. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga akhir selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, April 2021
Peneliti

RIZKI ANANDA
NIM.15 401 00052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	lin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Bank Syariah.....	12
a. Pengertian Bank Syariah	12
b. Dasar Hukum Bank Syariah	12
2. Laba Operasional	14
a. Pengertian Laba Operasional	14
b. Jenis-jenis laba	16
c. Manfaat Laba	17
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba	17
3. Pendapatan	18
a. Pengertian Pendapatan	18
b. Jenis-jenis pendapatan.....	19
4. <i>Ijarah</i>	20
a. Pengertian <i>Ijarah</i>	20
b. Dasar Hukum Syariah	21
c. Skema <i>Ijarah</i>	23
d. Jenis-jenis <i>ijarah</i>	24
e. Pengenalan Akun-akun di laporan laba rugi	25
f. Beban penyusutan <i>Aset Ijarah</i>	26
g. Beban perbaikan.....	26
5. <i>Mudharabah</i>	27

a. Pengertian <i>Mudharabah</i>	27
b. Jenis-jenis <i>Mudarabah</i>	28
c. Rukun dan Syarat pembiayaan <i>Mudharabah</i>	29
d. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	29
e. Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi Dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Dokumentasi	39
2. Studi Kepustakaan.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Linieritas	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Multikolinieritas.....	40
b. Uji Autokorelasi	41
c. Uji Heteroskedastisitas.....	41
4. Analisis Regresi Linier Berganda	42
5. Koefisien Determinasi.....	43
6. Uji Hipotesis	44
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	44
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah, Tbk	46
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank BRI Syariah, Tbk	46
2. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah, Tbk.....	48
3. Kegiatan Usaha PT. Bank BRI Syariah, Tbk	48
B. Deskripsi Data Penelitian	52
1. Laba Operasional	52
2. Pendapatan <i>Ijarah</i>	53
3. Pendapatan <i>Mudharabah</i>	55
C. Hasil Penelitian	57
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
2. Hasil Uji Normalitas	58
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	58

b. Hasil Uji Autokorelasi.....	59
c. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
4. Hasil Regresi Linear Berganda	60
5. Hasil Uji Hipotesis	61
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
b. Hasil Uji t.....	62
c. Hasil Uji F.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
E. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berbasis syariah yang prinsip dan aturannya sesuai dengan syariat dan hukum Islam. Fungsi dari bank tersebut yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, dana yang dimiliki suatu bank berasal dari dana bank itu sendiri (modal sendiri), dana dari masyarakat dan dana pinjaman.

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendirinya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.¹

Lembaga keuangan dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank. Lembaga keuangan bank dikelompokkan dalam jenis tersendiri karena mempunyai keunggulan atau kekhasan yang tidak dimiliki oleh lembaga keuangan nonbank. Bank dapat dibedakan dari lembaga keuangan nonbank, terutama karena bank dapat atau boleh menghimpun dana dengan menerima simpanan secara langsung dari

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 33.

masyarakat. Simpanan tersebut dapat berupa giro, tabungan, deposito jangka panjang, sertifikat deposito, dan bentuk lainnya yang pada prinsipnya sama dengan bentuk-bentuk simpanan tersebut.

Dengan ciri tersebut, bank umum mempunyai kemampuan lebih dalam hal penghimpunan dana. Bank umum menjadi lebih mudah dalam menghimpun dana sehingga dana yang berhasil dihimpun juga relatif cenderung lebih besar. Keunggulan tersebut hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya bank telah dapat terpenuhi dengan baik.² Menurut pasal 29 ayat 2 tentang Pembinaan dan Pengawasan Undang-undang perbankan Nomor 10 tahun 1998, yaitu: Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.³

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Rasio/ CAR*), kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Rasio (ATMR).⁴

Capital Adequacy Rasio (CAR) merupakan rasio tingkat kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri diperlukan untuk menutupi resiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva beresiko. *Capital Adequacy*

² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 241.

³ Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998

⁴ Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm. 250.

Rasio (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin tinggi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) berarti semakin tinggi modal sendiri untuk mendanai aktiva produktif, semakin rendah biaya dana (bunga dana) yang dikeluarkan oleh bank. Semakin rendah dana akan semakin meningkatkan perubahan laba bank. Demikian sebaliknya semakin rendah dana sendiri maka akan semakin tinggi biaya dana dan semakin rendah perubahan laba bank.⁵ Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) antara lain *Retrun On Asset* (ROA), *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Financing To Deposito Rasio* (FDR).

Retrun On Asset (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan.⁶ Pengaruh *Retrun On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) adalah jika semakin besar *Retrun On Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset, sehingga *Capital Adequacy Rasio* (CAR) yang merupakan indikator kesehatan bank semakin meningkat.⁷

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil

⁵ Thamrin Abdullah and Francis Trantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 158.

⁶ Frianto Pandian, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rinkea Cipta, 2012), hlm. 32.

⁷ Fitri Sakinah, "Faktor-Fkator Yang Mepengaruhi *Capital Adequacy Rasio*" (Jakarta, Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 26.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan semakin efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, karena biaya operasi yang ditanggung lebih kecil dari pendapatan operasinya sehingga aktivitas operasional bank menghasilkan keuntungan. Hal tersebut mampu meningkatkan modal bank dan meminimumkan tingkat resikonya, sehingga Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang relatif rendah mampu meningkatkan *Capital Adequacy Rasio* (CAR), jika semakin tinggi biaya maka bank menjadi tidak efisien sehingga *Capital Adequacy Rasio* (CAR) semakin kecil. Sebaliknya, apabila biaya rendah maka bank semakin efisien sehingga *Capital Adequacy Rasio* (CAR) akan meningkat.⁸

Financing To Deposito Rasio (FDR) adalah perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan disisi *lending* dengan dana yang dihimpun disisi *funding*. Jumlah dana yang disalurkan disisi *lending* harus lebih kecil atau setidaknya seimbang dengan jumlah dana yang dihimpun disisi *funding*, apabila jumlah dana yang disalurkan disisi *lending* lebih besar daripada jumlah dana yang dihimpun disisi *funding*, maka rasio *Financing To Deposito Rasio* (FDR) akan melebihi 100%, jika hal tersebut terjadi, maka kelebihanannya diambil dari modal yang dimiliki oleh bank umum syariah tersebut. Hal tersebut yang menyebabkan modal bank berkurang.⁹

Financing To Deposito Rasio *Financing* (FDR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR), setiap kenaikan satu persen

⁸ Yansen Krisna, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio" (Semarang, Dipenegoro, 2008), hlm. 22.

⁹ Erwin Putra Yokoyama and Dewa Putra Khrisna Mahardika, "Pengaruh *No Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan *Financing To Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR)" 3, no. 2 (2019): hlm. 33-35.

Financing To Deposito Rasio (FDR) akan meningkatkan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) sebesar 0,096%. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Hempel dan Siminon bahwa bank yang memberikan pinjaman secara agresif harus memiliki modal yang lebih banyak dibandingkan bank yang memiliki risiko lebih kecil (kurang agresif dalam menyalurkan pinjaman).¹⁰

Tabel I.1
Rasio Keuangan Bank umum Syariah di Indonesia
Periode 2014-2019 (%)

Rasio Keuangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
CAR	15,74	15,02	16,68	17,91	20,39	20,59
ROA	0,41	0,49	0,63	0,42	1,28	1,73
BOPO	96,97	97,01	96,22	94,91	89,18	84,45
FDR	86,66	88,03	85,99	79,61	78,53	77,91

Sumber: <http://www.ojk.go.id>

Tabel 1 menunjukkan rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2015 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan dari tahun 2014, akan tetapi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan, dan pada tahun 2017 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan, akan tetapi *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami kenaikan. Tahun 2015 Biaya Pendapatan terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan. Pada tahun 2015 *Financing Deposito Rasio* (FDR) mengalami kenaikan dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mengalami penurunan.

¹⁰ Yeano Dwi Andhika and Noven Suprayogi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio (CAR) Bank Umum Syariah Di Indonesia" Vol. 4 No. 4 (2017): hlm. 321, <https://e-journal.unair.ac.id>.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada perusahaan perbankan yaitu *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian Fitria Sakinah, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).¹¹ Hasil penelitian Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti dan Dr. Edy Sujana menyatakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).¹²

Biaya Operasional terhadap Pendapatan *Operasional* (BOPO) dalam penelitian Nur Latifah Siregar menyatakan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif secara parsial juga terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).¹³ Hasil penelitian Rheza Oktaviana, Muhammad Syaichu menyatakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR).¹⁴ *Financing deposito Rasio* (FDR) dalam penelitian Fitria Sakinah menyatakan bahwa *Financing deposito Rasio* (FDR) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) di perbankan syariah Indonesia. Hasil penelitian Erwin Putra Yokoyana dan Dewa Putra Khisna Mahardika *Financing deposito Rasio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Capital*

¹¹ Sakinah, "Faktor-Fkator Yang Mepengaruhi Capital Adequacy Rasio," hlm. 85.

¹² Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, and Dr Edy Sujana, "Pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR)" 3, no. 1 (2015): hlm. 8.

¹³ Nur Latifah Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Rasio Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2009-2017" (Padang Sidimpuan, Institut Agama Islam Negeri, 2018), hlm. 94.

¹⁴ Rheza Oktaviana and Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh SIZE, ROA, FDR, NPF dan BOPO terhadap *Capital Adequacy Rasio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014," n.d., hlm. 6.

Adequacy Rasio (CAR).¹⁵ Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Rasio (CAR)*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk *meneliti* penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Rasio* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan beberapa *masalah* yaitu:

1. Pada tahun 2015 *Return On Asset (ROA)* mengalami kenaikan, akan tetapi *Capital Adequacy Rasio (CAR)* mengalami penurunan, tahun 2017 *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan, *Capital Adequacy Rasio (CAR)* mengalami kenaikan.
2. Pada tahun 2015 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan, *Capital Adequacy Rasio (CAR)* mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2015 *Financing Deposito Rasio (FDR)* mengalami kenaikan, *Capital Adequacy Rasio (CAR)* mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Adapun variabel bebasnya adalah *Return On Assets (ROA)*, Biaya Operasional

¹⁵ Yokoyama and Mahardika, “Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Financing To Deposito Ratio (FDR)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,” hlm. 42.

terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing Deposito Rasio* (FDR) sedangkan variabel terikatnya adalah *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada tahun 2014-2019.

D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Skala Pengukuran
1	<i>Capital Adequacy Rasio</i> (Y)	Rasio kecukupan modal untuk mengatasi kemungkina resiko kerugian, mengukur kemampuan suatu perbankan melalui modal dan asetnya.	Rasio
2	<i>Retrun On Asset</i> (X ₁)	Rasio yang membandingkan antara laba bersih terhadap total asset.	Rasio
3	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X ₂)	Mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional pada pendapatan operasional.	Rasio
4	<i>Financing Deposito Rasio</i> (X ₃)	Rasio yang membandingkan anantara total pembiayaan dengan total dana sekuritas.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah *Retrun On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 ?

2. Apakah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 ?
3. Apakah *Financing Deposito Rasio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 ?
4. Apakah *Retrun On Asset* (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing Deposito Rasio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.
2. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) erhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.
3. Mengetahui pengaruh *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Rasio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.
4. Mengetahui pengaruh *Return On Aset* (ROA) , *Financing Deposito Rasio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap

Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penelitian mengenai masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Serta penambahan terhadap teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi IAIN sebagai pengembangan keilmuan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dapat digunakan sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang peran dan fungsi manajemen keuangan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah, dan peneliti lain yang tertarik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih komprehensif.

4. Bagi Lembaga keuangan atau Perbankan

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan oleh perusahaan perbankan dalam menerapkan strategi usaha dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yaitu yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II landasan teori, yang berisikan tentang pengertian *capital adequacy rasio*, skala pengukuran *capital adequacy rasio*, *return on asset rasio*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *financing deposito rasio*, pengaruh *retrun on asset* terhadap *capital adequacy rasio*, pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap *capital adequacy rasio*, pengaruh *financing to deposito rasio* terhadap *capital adequacy rasio* dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, yaitu metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data pelitian, analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan Syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.¹⁶ Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan syariah pasal 1 disebutkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁷

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Adapun dasar hukum dari perbankan syariah yaitu: Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 1 Allah Berfirman:

¹⁶ Perwataatmadja Karnaen Muhammad Syafii Antonia, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 1.

¹⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15-16.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ
 الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ
 اللَّهَ تَحَكُّمٌ مَا يُرِيدُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. dihالalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”.¹⁸

Di dalam Tafsir Ibnu Katsir terkandung isyarat yang menjelaskan “*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu*” Ali bin Abi Thalhhah mengatakan dari Ibnu Abbas, (ia berkata): “yang dimaksud dengan perjanjian tersebut adalah segala yang dihالalkan dan diharamkan Allah, yang difardhukan, dan apa yang ditetapkan Allah dalam al-Qur’an secara keseluruhan, maka janganlah kalian mengkhianati dan melanggarnya.” Ibnu Abbas mengatakan, “Hal itu menunjukkan, keharusan berpegang dan menepati janji, dan hal itu menuntut dihilangkannya hak pilih dalam jual beli.” Demikianlah mazhab (pendapat) Abu Hanifah dan Malik.¹⁹

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 106.

¹⁹ DR. Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir, Diterjemahkan Dari “Judul Buku Asli” Oleh Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir* (Muassasah Daar al-Hilal Kairo, 1414H), hlm. 1-3.

2. Laba Operasional

a. Pengertian Laba Operasional

Laba atau keuntungan menurut Kasmir merupakan “salah satu tujuan bank utama dalam menjalankan aktivitasnya. Bank selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai.”²⁰

Laba merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Laba atau yang sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang.

Laba atau rugi dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain, seperti laba per lembar saham. Unsur-unsur yang menjadi bagian-bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain: laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Pengukuran laba bukan saja penting untuk pengukuran prestasi perusahaan tetapi penting juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 302.

dilihat oleh orang banyak seperti profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham dan lain sebagainya.

Laba operasi adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.²¹ Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan untuk perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba operasi adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dan beban usaha yang dikeluarkannya pada periode tersebut.²²

Salah satu tujuan bank adalah mampu meningkatkan laba operasi dari tahun ke tahun. Laba operasi adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan).

Laba operasional bertujuan untuk mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, serta terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.²³

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan laba operasional adalah:²⁴

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

²¹ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 227.

²² Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 18.

²³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 205.

²⁴ Hery, hlm. 205.

b. Jenis-jenis laba

Laba memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga perlu digolongkan ke dalam jenis-jenis laba. Seperti yang diungkapkan dalam Simamora “Klasifikasi atau jenis-jenis laba dalam kaitannya dengan perhitungan laba rugi dapat dibagi menjadi empat diantaranya laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak”.

Laba kotor merupakan hasil penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan. Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perusahaan-perusahaan yang besar dalam perekonomian, dapat diharapkan akan tercapai setiap tahun oleh karenanya angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas.

Laba sebelum pajak merupakan laba operasi ditambah dengan hasil dan biaya diluar operasi. Bagi pihak tertentu, terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting, karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai oleh perusahaan.

Laba bersih atau laba setelah pajak, adalah laba setelah dikurangi berbagai biaya pajak. Laba bersih dipindahkan ke dalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan ini akan timbul sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden.

c. Manfaat Laba

Dalam kegiatannya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya untuk kelangsungan hidup perusahaan dan untuk menutupi segala kewajiban yang timbul selama operasional perusahaan serta untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu untuk memberikan keuntungan kepada pemilik perusahaan atau kepada pemegang saham perusahaan.

Sedangkan Kegunaan laba yang dijelaskan dalam Standar Akuntansi Indonesia PSAK No. 25 adalah sebagai berikut: “Laba adalah semua unsur pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode harus tercakup dalam penetapan laba atau rugi bersih untuk periode tersebut kecuali jika standar akuntansi keuangan yang berlaku mewajibkan atau memperbolehkan sebaliknya”

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

Laba merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

2) Beban

Beban adalah aliran keluar penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

3) Biaya

Biaya adalah kas atau nilai *equivalen* kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi.

4) Untung-Rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi incidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi dan kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

5) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir perhitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi .²⁵

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan riil, yaitu pendapatan yang benar-benar secara tunai telah diterima bank dari hasil penanaman dalam aktiva produktif, baik yang berupa pendapatan margin, pendapatan nisbah, maupun pendapatan sewa. Berdasarkan PSAK No 23, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal

²⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 165.

dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fee), bunga, deviden, royalti dan sewa.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil dari aktivitas perusahaan yang berarti apabila pendapatan yang diperoleh tinggi maka akan menghasilkan profit (keuntungan) yang tinggi.

b. Jenis-jenis pendapatan

Jenis-jenis pendapatan ada dua yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan bunga debitor adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana bank pada aktiva produktif.

Komisi dan Provisi. Komisi adalah imbalan atau jasa perantara yang diterima atau dibayar atas suatu transaksi aktiva. Sedangkan provisi adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima.

Transaksi berjangka valuta asing. Pendapatan dari kurs valuta asing berasal dari selisih kurs. Kurs ini akan dimasukkan ke pos pendapatan dalam laporan laba rugi.

Transaksi berjangka valuta asing. Untuk transaksi berjangka dalam trading, selisih antara kurs yang diperjanjikan dengan kurs tunai pada tanggal jatuh waktu diakui sebagai laba atau rugi transaksi valuta asing pada akhir masa kontrak.

Pendapatan operasional lainnya. Contoh pendapatan operasional lainnya adalah penerimaan deviden dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal, dan lainnya.

2) Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional adalah rupa-rupa pendapatan yang berasal dari aktivitas diluar usaha utama bank. Contohnya adalah pendapatan dari penjualan aktiva tetap, penyewaan fasilitas gedung yang dimiliki oleh bank, pendapatan dari observasi, dan lainnya.

4. *Ijarah*

a. Pengertian *Ijarah*

Ijarah merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa.²⁶ *Ijarah* Adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ijarah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. *Ijarah* dimaksudkan untuk mengambil manfaat atas suatu barang atau jasa dengan jalan penggantian. Pada dasarnya, *ijarah* didefinisikan sebagai hak guna untuk memanfaatkan barang/jasa dengan membayar imbalan tertentu.²⁷

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama dengan prinsip jual beli, tetapi perbedaannya terletak pada

²⁶ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 173.

²⁷ Adi Warman Karim, *Bank Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 138.

objektransaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya barangpada ijarah objek transaksinya adalah barang maupun jasa²⁸

b. Dasar Hukum Syariah

Landasan hukum ijarah dapat dirujuk pada Fatwa DSN-MUI No : 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah, yang dimaksudkan dengan *ijarah* adalah pemindahan hak pakai atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Ijarah adalah kontrak antar bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang di sepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Barang-barang yang disewakan pada umumnya yaitu aset tetap, seperti gedung, mesin dan peralatan, kendaraan, dan aset tetap lainnya. Dalam transaksi perbankan, bank membeli aset tetap dari *supplier* kemudian disewakan kepada nasabah dengan biaya sewa yang tetap hingga hingga jangka waktu tertentu. Bank dapat membeli aset tetap dari *supplier* yang ditunjuk oleh bank syariah, kemudian setelah aset siap di operasionalkan, maka aset tetap tersebut disewakan kepada pihak nasabah.²⁹

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *ijarah* adalah suatu akad sewa atau akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

²⁸ Karim, hlm. 138.

²⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 159-160.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat An- Nisa' Ayat : 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

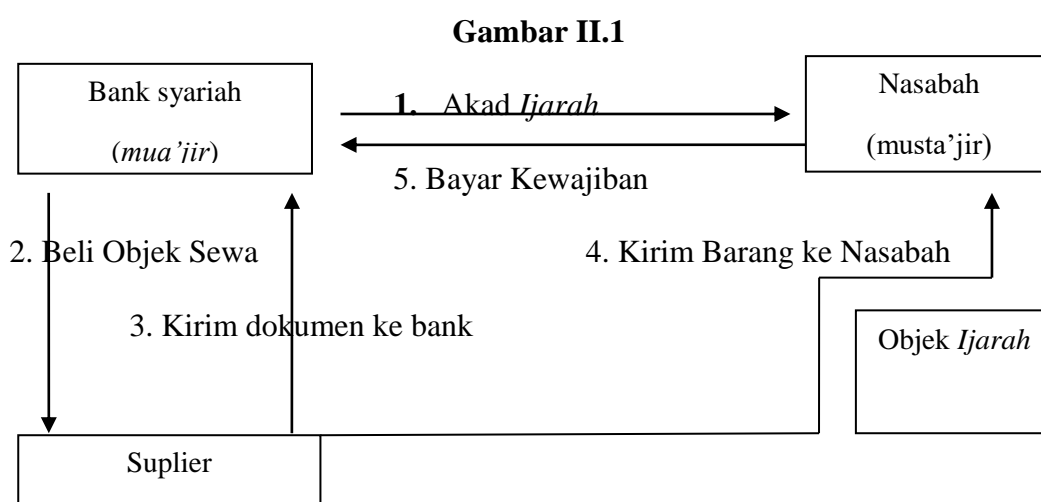
Hubungan timbal balik yang harmonis, peraturan dan syariat yang mengikat, serta sanksi yang menanti, merupakan tiga hal yang selalu berkaitan dengan bisnis, dan di atas ketiga hal tersebut, ada etika yang menjadikan pelaku bisnis tidak sekadar menuntut keuntungan materi yang segera.³⁰

Ayat di atas menekankan juga keharusan adanya kerelaan kedua belah pihak atau yang diistilahkan dengan *an taradhin minkum*. Walaupun kerelaan adalah sesuatu yang tersembunyi di lubuk hati, indikator dan tandatandanya dapat terlihat, ijab dan kabul, atau apa saja yang dikenal dalam adat kebiasaan sebagai serah terima adalah bentuk-bentuk yang digunakan hukum untuk menunjukkan kerelaan.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 499.

c. Skema Ijarah

Dalam Bank Syari'ah *Ijarah* adalah akad sewa guna/barang jasa, dimana skema *ijarah* yaitu:³¹



Keterangan:

Bank syariah dan nasabah melakukan perjanjian dengan akad *ijarah*. Dalam akad, dijelaskan tentang objek sewa, jangka waktu sewa, dan imbalan yang diberikan yang oleh *lessee* kepada *lessor*, hak opsi *lessee* setelah masa sewa berakhir, dan ketentuan lainnya.

Bank syari'ah membeli objek sewa dari *supplier*. Aset yang dibeli oleh bank syariah sesuai dengan kebutuhan *lessee*

Setelah *supplier* menyiapkan objek sewa, kemudian *supplier* mengirimkan dokumen barang yang dibeli ke bank syari'ah, kemudian bank syari'ah membayar kepada *supplier*.

³¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 163.

Supplier mengirimkan objek sewa kepada nasabah atas perintah dari bank syari'ah. Barang-barang yang dikirim tidak disertai dengan dokumen, karena dokumen barang diserahkan kepada bank syari'ah.

Setelah menerima objek sewa, maka nasabah mulai melaksanakan pembayaran atas imbalan yang disepakati dalam akad. Imbalan yang diterima oleh bank syariah disebut pendapatan sewa. Biaya sewa dibayar oleh nasabah kepada bank syari'ah pada umumnya setiap bulan. Bila jangka waktu berakhir, dan nasabah memilih opsi untuk membeli objek sewa, maka nasabah akan membayar sisanya (bila ada) dan bank akan menyerahkan dokumen kepemilikan objek sewa.

d. Jenis-jenis *ijarah*

Dalam transaksi keuangan, *ijarah* dibagi menjadi dua yaitu *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*. Perbedaan kedua jenis ini terutama terletak pada kepemilikan aset tetap setelah masa sewa berakhir. Dalam akad *ijarah*, aset tetap akan dikembalikan kepada pihak yang menyewakan bila masa sewa berakhir. Dalam akad *ijarah muntahiya bittamlik*, aset akan berubah status kepemilikannya menjadi milik penyewa pada saat masa jatuh tempo.³²

1) *Ijarah*

Ijarah dalam perbankan dikenal dengan *operational lease*, yaitu kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dan pihak yang menyewa, dimana pihak yang menyewa harus membayar sewa sesuai dengan perjanjian dan pada saat jatuh tempo, aset yang disewa harus

³² Ismail, hlm. 160-161.

dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Biaya pemeliharaan atas aset yang menjadi tanggungan pihak yang menyewakan.³³

2) *Ijarah muntahiya bittamlik*

Ijarah muntahiya bittamlik disebut juga dengan *ijarah wa iqtina* adalah perjanjian sewa antara pihak pemilik aset tetap (*lessor*) dan penyewa (*lessee*), atas barang yang disewakan, penyewa mendapat hak opsi untuk membeli objek sewa pada saat masa sewa berakhir. *Ijarah muntahiya bittamlik* dalam perbankan dikenal dengan *financial lease*, yaitu gabungan antara transaksi sewa dan jual beli, karena pada akhir masa sewa, penyewa diberi hak opsi untuk membeli objek sewa. Pada akhir masa sewa, objek sewa akan berubah dari milik *lessor* menjadi milik *lessee*.³⁴ *Ijarah muntahuya bittamlik* adalah perjanjian sewa suatu barang antara bank (*muajjir*) dengan nasabah (*musta'jir*) yang diakhir masa sewa berakhir penyewa boleh membelinya.³⁵

e. Pengenalan Akun-akun di laporan laba rugi

Dalam melakukan pencatatan transaksi *ijarah*, banyak akun yang berkaitan dan hendaknya dapat dipahami terlebih dahulu. Berikut adalah uraian mengenai akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi di mana banks syariah sebagai pemilik objek sewa.³⁶

³³ Ismail, hlm. 161.

³⁴ Ismail, hlm. 161.

³⁵ Ahmad Ifham, *Ini Lo Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 173.

³⁶ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Jakarta: Akademia Permata, 2012), hlm. 279.

f. Beban penyusutan *Aset Ijarah*

Beban penyusutan (*Depreciaton expense*) merupakan bagian dari biaya yang diperoleh dari aktiva fisik jangka panjang yang di alokasikan sebagai beban kepada setiap periode dalam masa manfaat aktiva bersangkutan³⁷ rekening ini digunakan untuk mencatat penyusutan aset *ijarah* dan *IMBT*. Rekening ini disajikan sebagai rekening kontra (*contra account*) dari rekening pendapatan *ijarah* dan tidak diperkenalkan di catat sebagai beban operasional . rekening ini di debit sebesar beban penyusutan yang diperkenankan menurut PSAK. Sebaliknya, rekening ini dikredit pada saat dipindahkan kerekening pendapatan operasi utama.

g. Beban perbaikan

Rekening ini digunakan untuk mencatat biaya perbaikan aset *ijarah* yang menjadi tanggung jawab dari pemilik aset *ijarah*. Rekening diperlukan hampir sama dengan rekening beban penyusutan aset *ijarah*. Rekening ini disajikan sebagai rekening kontra (*contra account*) dari rekening pendapatan *ijarah* dan tidak diperkenankan dicatat sebagai beban operasional. Rekening ini di debit pada saat dilakukan perbaikan aset *ijarah* sebesar biaya yang dilakukan. Rekening ini di kredit pada saat dipindahkan ke rekening pendapatan operasi utama.

³⁷ Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 81.

h. Harga sewa (Ujrah)

Pendapatan yang diterima dari transaksi *Ijarah* disebut *Ujrah*. *Al-Ujrah* adalah uang sewa atau imbalan atas suatu manfaat benda atau jasa.³⁸ Rekening ini digunakan untuk mencatat harga sewa yang dibayar oleh penyewa kepada pemilik aset *Ijarah*. Rekening ini dikredit pada saat diterima harga sewa sebesar jumlah yang disepakati dalam akad. Sebaliknya, rekening ini di debit pada saat dipindahkan sebagai pendapatan usaha utama.

5. Mudharabah

a. Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.³⁹ Hasil usaha atas pembiayaan mudharabah akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad. Menurut Sayyid Sabiq dalam Suhendi *mudharabah* adalah: “Akad antara dua belah pihak untuk salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang untuk diperdagangkan dengan syarat keuntungan dibagi dua sesuai dengan perjanjian.”⁴⁰

Pembiayaan mudharabah adalah akad atau perjanjian bagi hasil antara pemilik modal dengan pengusaha dalam mengelola suatu usaha. Hasil usaha yang dilakukan oleh pengelola dana atau pengguna dana akan di bagi

³⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 321.

³⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 168.

⁴⁰ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 137.

dengan pemilik dana dengan pembagian sesuai kesepakatan dalam pembiayaan *mudarabah* imbalan yang akan diterima pihak-pihak yang melaksanakan kerjasama usaha akan dibagi sesuai dengan perhitungan bagi hasil.⁴¹

Menurut Kazarian dalam Remy, menyebutkan bahwa:

Mudharabah adalah sebagai suatu perjanjian antara sekurang-kurangnya dua pihak di mana satu pihak, yaitu pihak yang menyediakan pembiayaan (*financier* atau *shahib al-mal*), memercayakan dana kepada pihak lainnya, yaitu pengusaha (*mudharib*), untuk melaksanakan suatu kegiatan. *Mudharib* mengembalikan pokok dari dana yang diterimanya kepada *shahib al-mal* ditambah suatu bagian dari keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴²

Berdasarkan pengertian di atas maka pembiayaan *mudharabah* adalah akad pembiayaan antara bank dan nasabah untuk menjalankan suatu usaha dimana bank memberikan modal dan nasabah menjalankan usahanya.

b. Jenis-jenis *Mudarabah*

1) *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah muthlaqah adalah akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usahanya sesuai dengan prinsip syariah.

2) *Mudharabah muqayyadah*

Mudarabah muqayyadah adalah akad kerja sama antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul maal*)

⁴¹ Sunariyanti Muji Lestari, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Di BEI', *Jurnal Fakultas STIESIA*, 2014, hlm. 5.

⁴² Sutan Remy Shahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 292.

dan pihak kedua sebagai pengelola (*mudharib*). *Shahibul maal* menginvestasikan dananya dengan *mudharib*, dan memberi batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya. Batasannya antara lain tentang tempat dan cara berinvestasi, jenis investasi, objek investasi dan jangka waktu.

c. Rukun dan Syarat pembiayaan *Mudharabah*

Menurut ulama Syafi'i rukun *mudharabah* ada enam yaitu:⁴³

- 1) Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya.
- 2) Orang yang bekerja, yaitu mengelola harta yang diterima dari pemilik barang.
- 3) Akad *mudharabah*, dilakukan dengan pemilik barang.
- 4) Maal yaitu harta pokok atau modal.
- 5) Amal yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba.
- 6) Keuntungan.

d. Landasan Hukum *Mudharabah*

Fatwa nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 pembiayaan *mudharabah* dengan syariah nasional, setelah menimbang:⁴⁴

Bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan dana Lembaga Keuangan Syariah (LKS), pihak LKS dapat menyalurkan dananya kepada pihak lain dengan cara *mudharabah*, yaitu akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*malik, shahibul al-mal*, LKS) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (*amil*,

⁴³ Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 197-198.

⁴⁴ Mardani, hlm. 204-205.

mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Bahwa agar cara tersebut dilakukan dengan sesuai dengan syariah Islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang *mudarabah* untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Landasan hukum Al-Qur'an yang berhubungan dengan *mudharabah* terdapat pada QS. Al-Muzammil ayat 20 yang berbunyi:

وَأَخْرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَقْرَأُوا مَا تَيْسَّرَ مِنْهُ
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا
وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁴⁵

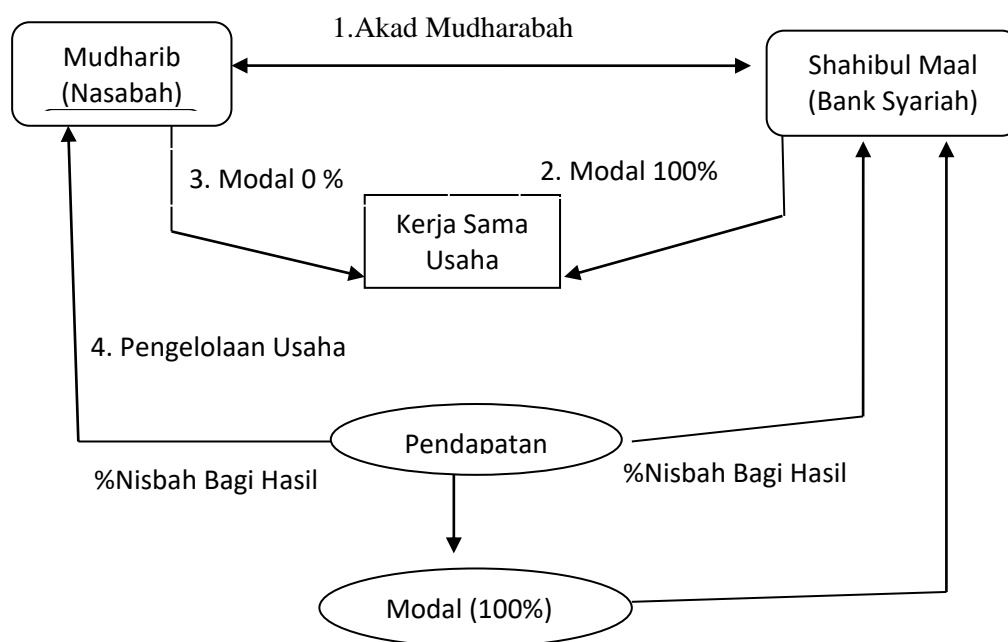
Ayat di atas menjelaskan keterkaitan dengan *mudarabah* karena yang menjadi argumen dari ayat tersebut yaitu kata *yadhribuna* yang sama

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, hlm. 576.

dengan akar kata *mudarabah*, yang berarti menjalankan suatu perjalanan usaha. “orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah”. Jika memberikan dana ke mitra usahanya secara *mudarabah*, ia mensyaratkan agar dana tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut.⁴⁶

e. Skema Pembiayaan *Mudharabah*

Gambar II.2



Keterangan:

- 1) Bank syariah (*Sāhibul Māl*) dan nasabah (*Muḍārib*) menandatangani akad pembiayaan *Muḍārabah*.
- 2) Bank syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek usaha.

⁴⁶ Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsiran Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 184-185.

- 3) Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, namun melakukan pengelolaan proyek yang dibiayai 100% oleh bank
- 4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh *mudārib*. Bank syariah tidak ikut campur dalam dalam manajemen perusahaan.
- 5) Hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dengan akad pembiayaan *Mudārabah*.
- 6) Persentase tertentu menjadi hak bank syariah, dan sisanya diserahkan kepada nasabah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh *mudārib*, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh bank syariah dan *mudārib*.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nanik Eprianti (Skripsi, Universitas Islam Bandung, 2017)	Pengaruh Pendapatan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)	Pendapatan <i>Ijarah</i> mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung
2.	Fitria Andini (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap Laba Operasional, Pada Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2015-2019	Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan <i>ijarah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba operasional secara simultan
3.	Vena Melinda Fitri,	Pengaruh Pendapatan	Variable Pendapatan

	(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ,2018)	Ijarah Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah (Periode 2015-2017)	Ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada Bank Umum Syariah
4.	Astity Kemala Putri (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019)	Pengaruh Pendapatan Dan Beban Terhadap Laba	Secara parsial pendapatan operasional terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba
5.	Ridwan Furqon Maulana (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Operasional Di PT. Bank Victoria Syariah	Pendapatan margin murabahah (X1) dan bagi hasil musyarakah (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba operasional

Ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu antara lain sebagai berikut:

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Eprianti dengan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan *sewa ijarah*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu, profitabilitas di Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung, sedangkan penelitian ini meneliti tentang laba operasional di PT Bank BRI Syariah, Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fitria Andini adalah sama-sama menggunakan laba operasional sebagai variabel Y. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitria Andini adalah objek penelitian dan variabel penelitian, dimana peneliti ini memilih objek penelitian pada PT Bank BRI Syariah, Tbk. Sedangkan penelitian Fitria Andini memilih objek penelitian pada Bank Negara Indonesia Syariah. Kemudian pada penelitian pertama menggunakan variabel pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Ijarah* (X2) sedangkan peneliti, menggunakan variabel *Pendapatan Ijarah* (X₁), variabel *mudhrābah* (X₂).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Vena Melinda Fitri sama-sama menggunakan pendapatan ijarah sebagai variable X. Kemudian untuk perbedaannya ada pada variabel Y yaitu laba sedangkan peneliti menggunakan variabel Y yaitu laba operasional, Vena Melinda Fitri regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan sedangkan peneliti menggunakan regresi lineir berganda. Dan untuk objek penelitian Vena Melinda Fitri pada Bank Umum Syariah sedangkan peneliti pada PT Bank BRI Syariah, Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Astity Kemala Putri sama-sama menggunakan pendapatan sebagai variabel X dan menggunakan laba operasional sebagai variabel Y. perbedaannya Astity Kemala Putri menggunakan beban sebagai varaibel X2.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ridwan Furqon Maulana adalah sama-sama menggunakan laba operasional sebagai variabel Y dan sama-sama menggunakan pendapatan mudharabah sebagai variabel X. Dan untuk perbedaannya Ridwan Furqon Maulana menggunakan Pendapatan Operasional Lainnya sebagai variabel X lainnya dan Ridwan Furqon Maulana meneliti pada Pt. Bank Victoria Syariah sedangkan peneliti pada PT Bank BRI Syariah, Tbk.

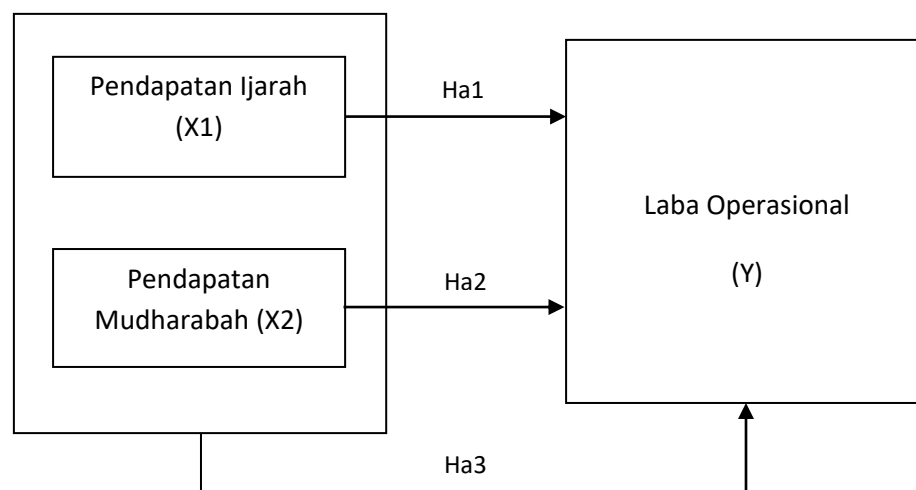
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah penelitian.⁴⁷ Maka perlu dikaji dan diteliti apakah ada Pengaruh

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

pendapatan ijarah dan pendapatan mudharabah terhadap laba operasional. Maka dibuat kerangka pikir penelitian sebagai berikut:

Gambar II.3
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁸

Ha1 : Ada pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

Ha2 : Ada pengaruh *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

Ha3 : Ada pengaruh pendapatan *ijarah* dan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019 yang di publikasikan di otoritas jasa keuangan (OJK) dengan website www.ojk.go.id. Waktu penelitian dilakukan mulai dari Oktober 2019 hingga selesainya penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai aspek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁹

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu data satu Individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 12.

periode secara historis. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah laporan bulanan pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Yang diperoleh dari statistik OJK tahun 2015 sampai dengan 2019 sehingga jumlah populasinya adalah 60 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya dan pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵¹

Teknik Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil ^{semuanya} sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar atau lebih dari

⁵⁰ Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 188.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

100 dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai segi.⁵²

Dalam penelitian ini jumlah sampel kurang dari 100 subyek, maka peneliti mengambil semua sampel yang berjumlah 60 bulan selama tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵³

D. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang bersumber dari perusahaan yang bersangkutan. seperti dokumentasi perusahaan, informasi yang berhubungan/ dengan penelitian, kemudian data yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini adalah dari situs resmi yang telah di publikasikan oleh PT. Bank BRI Syariah, Tbk pada tahun 2015 sampai dengan 2019, dengan website www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵⁴ Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 134.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 122.

⁵⁴ Sugiyono, hlm. 59.

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perbulan pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk. yang dipublikasikan oleh PT. Bank BRI Syariah, Tbk melalui situs resmi www.ojk.go.id periode 2015-2019.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, buku-buku, skripsi dan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu dalam variabel Pendapatan *Ijarah*, Pendapatan *Mudharabah* dan Laba Operasional.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS versi 23 sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi

secara normalitas, yaitu dengan melihat uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.⁵⁵

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.⁵⁶

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.⁵⁷ Jika nilai Sig. > 0,05 maka dinyatakan linier sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka dinyatakan tidak linier.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilihat adakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi dalam regresi berganda. Tahap pengujian yang dilakukan adalah uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas antara variabel independen dalam model regresi hasil uji tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel indeviden yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Modul

⁵⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelohan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 90.

⁵⁶ Priyatno, hlm. 94.

⁵⁷ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 324.

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila VIF kurang dari 5 dan tolerance lebih dari 0,05, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁸

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.⁵⁹ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS. Adapun bentuk secara umum adalah:⁶⁰

Pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson sebagai berikut:

Terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) di bawah - 2 atau di atas +2

Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) di antara -2 dan +2.⁶¹

c. Uji Heterokedestisitas

Heterokedestisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedesinitas. Metode uji dilakukan dengan uji korelasi

⁵⁸ Priyatno, *SPSS 22 Pengelohan Data Terpraktis*, hlm. 103.

⁵⁹ Priyatno, hlm. 106.

⁶⁰ Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Perss, 2011), hlm. 19.

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 225-226.

sperman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian dengan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶²

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁶³ Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan ijarah (X_1), pendapatan mudharabah (X_2), terhadap laba operasional pada PT BRI Syariah Periode 2015-2019. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.⁶⁴

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$LO = \alpha + b_1PI + b_2PM + e$$

Keterangan:

LO = Laba Operasional

a = Konstanta

⁶² Priyatno, *SPSS 22 Pengelohan Data Terpraktis*, hlm. 108.

⁶³ Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Analisis Data Penelitian*, hlm. 303.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 211.

b1, b2, b3 = Koefisien regresi linear berganda

PI = Pendapatan Ijarah

PM = Pendapatan Mudharabah

e = *Error*

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁵ *R-Square* digunakan apabila menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen dan untuk memperoleh model regresi yang baik seharusnya menggunakan *Adjusted R Square*.⁶⁶

Tabel III.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

⁶⁵ Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, hlm. 240.

⁶⁶ Kuncoro, hlm. 240.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat.⁶⁷ Yaitu untuk mengetahui jumlah pendapatan ijarah dan mudharabah berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2014-2019, kriteria pengujian yaitu:⁶⁸

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya jumlah pendapatan ijarah dan mudharabah tidak mempengaruhi laba operasional pada PT. Bank Bri Syariah Periode 2015-2019.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya jumlah pendapatan ijarah dan mudharabah berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Periode 2015-2019.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶⁹ Yaitu untuk mengetahui apakah jumlah pendapatan Ijarah dan Mudharabah berpengaruh secara simultan terhadap Laba Operasional pada PT Bank Bri Syariah Tbk. Periode 2015-2019, kriteria pengujian yaitu:⁷⁰

⁶⁷ Kuncoro, hlm. 238.

⁶⁸ Priyatno, *SPSS 22 Pengelohan Data Terpraktis*, hlm. 161.

⁶⁹ Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, hlm. 239.

⁷⁰ Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hlm. 182.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya jumlah pendapatan ijarah dan mudharabah tidak mempengaruhi laba operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2015-2019.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 dan H_a diterima, artinya jumlah pendapatan ijarah dan mudharabah berpengaruh secara parsial terhadap laba operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2015-2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah, Tbk

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank BRI Syariah, Tbk

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang

digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

2. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah,Tbk

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

3. Kegiatan Usaha PT. Bank BRI Syariah, Tbk

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam akta No.8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat oleh FathiahHelmi, SH, notaris di Jakarta, pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT. BRI Syariah melaksanakan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- f. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyahbittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- h. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- i. Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain: wakalah, hawalah, kafalah, rahn.

- j. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (underlying transaction) berdasarkan prinsip syariah;
- k. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
- l. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
- m. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/ atau nasabah berdasarkan prinsip syariah;
- n. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- o. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip Wadi'ah yad Amanah atau prinsip lain berdasarkan prinsip syariah;
- p. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak berdasarkan prinsip syariah;
- q. Memberikan fasilitas letter of credit (L/C) berdasarkan prinsip syariah;
- r. Memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip syariah;
- s. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan Akad Wakalah;

- t. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapat fatwa Dewan Syariah Nasional.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud, Bank dapat pula:

- a. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah;
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank umum syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
- c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
- d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah;
- e. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- f. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
- g. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar uang;

- h. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar modal;
- i. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Laba Operasional

Data perkembangan laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data Perkembangan Laba Operasional
Tahun 2015 - 2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	10.433	15.463	13.076	8.062	2.817
Februari	19.067	26.005	28.806	28.738	11.427
Maret	23.924	63.188	44.886	72.008	40.615
April	34.046	90.696	56.358	99.475	53.917
Mei	48.442	112.187	71.080	127.751	75.233
Juni	77.467	144.774	101.676	159.033	78.825
Juli	95.930	151.209	124.965	173.770	88.105
Agustus	104.830	167.566	153.526	186.900	117.578
September	114.639	180.442	175.046	209.836	87.064
Oktober	136.189	194.293	202.120	127.724	48.379
November	142.566	207.336	232.642	175.417	49.719
Desember	161.502	235.053	147.949	264.362	117.148

Sumber :www.ojk.go.id

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase laba operasional mengalami fluktuasi dari bulan Januari sampai desember tahun 2015, jumlah penurunan tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 32,5% sedangkan untuk kenaikan tertinggi pada bulan Februari sebesar 45,3%.

Pada tahun 2016 dapat dilihat bahwa laba operasional mengalami fluktuasi pada tahun ini, persentase penurunan terendah pada tahun tersebut yaitu pada bulan Juli sebesar 4,3% dan persentase kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 58,8%. Lalu pada tahun 2017 dapat dilihat bahwa laba operasional fluktuasi dari perhitungan persentase, jumlah persentase penurunan terendah pada tahun 2017 tersebut yaitu pada bulan Desember sebesar 57,6% dan kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 54,6%.

Pada tahun 2018 dapat dilihat bahwa laba operasional mengalami kenaikan pada bulan Februari, September, November dan bulan Desember dan bulan lainnya mengalami penurunan, persentase terendah pada tahun 2018 yaitu pada bulan Oktober sebesar 64,3% dan persentase kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 71,9%. Lalu pada tahun 2019 dapat dilihat bahwa laba operasional mengalami fluktuasi di tahun ini, persentase penurunan terendah pada tahun 2019 tersebut yaitu pada bulan Oktober sebesar 80% dan persentase kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 75,3%.

2. Pendapatan *Ijarah*

Data perkembangan pendapatan *ijarah* pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Perkembangan Pendapatan *Ijarah*
Tahun 2015 -2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	1.575	3.320	3.341	5.897	4.089
Februari	3.005	7.788	6.672	11.393	7.395
Maret	4.449	11.588	10.639	17.525	11.000
April	18.958	15.251	14.035	23.431	15.909
Mei	23.357	19.067	17.331	27.931	20.176
Juni	27.554	22.745	20.546	32.899	24.552
Juli	31.473	26.245	23.783	38.073	30.405
Agustus	35.191	30.479	27.119	43.157	34.985
September	39.669	34.038	30.168	47.983	40.922
Oktober	42.921	37.849	33.683	52.746	45.003
November	48.840	41.778	37.590	56.411	48.857
Desember	53.302	45.837	44.043	60.816	52.721

Sumber :www.ojk.go.id

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa persentase pendapatan *ijarah* mengalami fluktuasi dari bulan Januari sampai Desember tahun 2015, jumlah penurunan tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 32,5% sedangkan untuk kenaikan tertinggi pada bulan Februari sebesar 47,6%.

Pada tahun 2016 dapat dilihat bahwa pendapatan *ijarah* mengalami fluktuasi bulan Januari sampai Desember, jumlah persentase penurunan terendah pada tahun tersebut yaitu pada bulan Desember sebesar 8,9% dan persentase kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 57,4%. Lalu pada tahun 2017 dapat dilihat bahwa pendapatan *ijarah* sebagian besar mengalami penurunan dari perhitungan persentase, jumlah persentase terendah pada tahun 2017 tersebut yaitu pada bulan September sebesar 10,1% dan persentaser kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 49,9%.

Pada tahun 2018 dapat dilihat bahwa pendapatan *ijarah* mengalami persentase peningkatan dari bulan januari sampai Februari lalu dari bulan Februari mengalami penurunan sampai bulan Desember, persentase terendah pada tahun 2018 tersebut yaitu pada bulan November sebesar 6,5% dan kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 48,2%. Lalu pada tahun 2019 dapat dilihat bahwa pendapatan *ijarah* mengalami peningkatan hanya terjadi pada bulan Februari dan bulan Juli dan bulan lainnya mengalami penurunan, persentase terendah pada tahun 2019 tersebut yaitu pada bulan desember sebesar 7,3% dan persentase kenaikan tertinggi terjadi pada bulan februari sebesar 44,7%.

3. Pendapatan *Mudharabah*

Data perkembangan pendapatan *mudharabah* pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Data Pendapatan *Mudharabah*
Tahun 2015 -2019

(dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	8.941	12.147	14.035	8.753	4.829
Februari	17.784	24.458	27.467	17.042	9.429
Maret	26.809	38.329	40.885	25.380	13.750
April	39.107	51.247	53.909	33.089	17.833
Mei	49.257	64.977	66.477	40.357	22.370
Juni	59.776	79.399	78.648	47.197	27.226
Juli	70.771	94.276	90.313	54.427	31.399
Agustus	82.064	108.779	101.510	61.250	35.493
September	93.429	123.450	112.431	67.457	39.409
Oktober	105.214	138.091	122.752	73.238	43.231
November	116.763	152.541	132.598	78.833	47.174
Desember	128.509	167.104	141.919	84.102	50.960

Sumber :www.ojk.go.id

Tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa persentase pendapatan *mudharabah* persentase peningkatan hanya terjadi pada bulan Februari dan bulan lainnya mengalami penurunan, jumlah penurunan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 9,1% sedangkan untuk kenaikan tertinggi pada bulan Februari sebesar 49,7%.

Pada tahun 2016 dapat dilihat bahwa pendapatan *mudharabah* kenaikan persentase hanya terjadi pada bulan Februari bulan lainnya mengalami penurunan, jumlah persentasi penurunan terendah pada tahun tersebut yaitu pada bulan Desember sebesar 8,7% dan persentase kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 50,3%. Lalu pada tahun 2017 dapat dilihat bahwa pendapatan *mudharabah* juga hanya pada bulan Februari mengalami kenaikan dan bulan lainnya tetap mengalami penurunan dari bulan ke bulannya, jumlah persentase terendah pada tahun 2017 tersebut yaitu pada bulan Desember sebesar 6,6% dan persentaser kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 48,9%.

Pada tahun 2018 dapat dilihat bahwa pendapatan *mudharabah* mengalami persentase peningkatan dari bulan Januari sampai Februari lalu dari bulan Februari mengalami penurunan sampai bulan Desember, persentase terendah pada tahun 2018 tersebut yaitu pada bulan Desember sebesar 6,3% dan kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 48,6%. Lalu pada tahun 2019 dapat dilihat bahwa pendapatan *mudharabahh* mengalami peningkatan hanya terjadi pada bulan Februari dan bulan lainnya mengalami penurunan, persentase terendah pada tahun 2019 tersebut yaitu pada bulan

Desember sebesar 7,4% dan persentase kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 48,8%.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata, minimum dan maksimum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
PI	60	1575	60816	27491.75
PM	60	4829	167104	62839.90
LO	60	2817	264362	105221.33
Valid N (listwise)	60			

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa yang diambil dalam penelitian ini yaitu mulai tahun 2015-2019 berjumlah 60 sampel. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pendapatan *ijarah* memiliki nilai terendah sebesar 1575, nilai tertinggi sebesar 60816, dan rata-rata sebesar 27491,75 sedangkan standar deviasinya sebesar 15950,845.

Variabel pendapatan *mudharabah* memiliki nilai terendah sebesar 4829, nilai tertinggi sebesar 167104, dan rata-rata sebesar 62839,90 sedangkan standar deviasinya sebesar 41832,623. Variabel Laba Operasional memiliki nilai terendah sebesar 2817, nilai tertinggi sebesar 264361, dan nilai rata-rata sebesar 105221,33 sedangkan standar deviasinya sebesar 67268,414.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32191.17591938
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.073
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.5 di atas bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,200, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah $0,200 > 0,05$ berarti dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal. Sehingga dapat memenuhi syarat untuk uji parametrik.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1722.339	8749.955		.197	.845		
PI	1.702	.351	.404	4.853	.000	.581	1.721
PM	.903	.134	.561	6.750	.000	.581	1.721

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.6 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel pendapatan *ijarah* adalah $0,581 > 0,05$ dan variabel pendapatan *mudharabah* adalah $0,581 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai *tolerance*

dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05 (*tolerance*>0,05) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Nilai VIF dari variabel pendapatan *ijarah* adalah $1,721 < 5$, variabel pendapatan *mudharabah* adalah $1,721 < 5$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 5 (nilai VIF < 5) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.763	32751.064	.868

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.7 diatas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,868 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,868 < 2$) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam regresi ini.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Ada pun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

		PI	PM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.709	-.029
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.829

	N	60	60	60
PM	Correlation Coefficient	.709**	1.000	.033
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.800
	N	60	60	60
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.029	.033	1.000
	Sig. (2-tailed)	.829	.800	.
	N	60	60	60

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.8 diperoleh nilai sig dari pendapatan *ijarah* $0,829 > 0,05$ dan nilai sig dari pendapatan mudharabah $0,800 > 0,05$. Masing-masing nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Hasil Regresi Linear Berganda

Ada pun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1722.339	8749.955		.197	.845
PI	1.702	.351	.404	4.853	.000
PM	.903	.134	.561	6.750	.000

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.9 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$LO = 1722,339 + 1,702PI + 0,903PM$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1722,339 artinya apabila pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* dianggap konstan atau 0 maka laba operasional adalah sebesar Rp 1.722.339.000
- b. Koefisien regresi variabel pendapatan *ijarah* sebesar 1,702 artinya apabila variabel pendapatan *ijarah* meningkat Rp 1.000.000 , maka laba operasional akan meningkat sebesar Rp 1.702.000 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan *ijarah* terhadap laba operasional.
- c. Koefisien regresi variabel pendapatan *mudharabah* sebesar 0,903 artinya apabila variabel pendapatan *mudharabah* meningkat Rp1.000.000, maka laba operasional akan meningkat sebesar Rp 903.000 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.763	32751.064	.868

Sumber :Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Tabel IV.10 di atas diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,763 atau 76,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* berpengaruh terhadap variabel laba operasional

sebesar 76,3% Sedangkan 23,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji t

Adapun hasil uji t dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1722.339	8749.955		.197	.845
PI	1.702	.351	.404	4.853	.000
PM	.903	.134	.561	6.750	.000

Sumber :Hasil Output SPSS 23 (data diolah)

Tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk pendapatan *ijarah* sebesar 4,853 dan pendapatan *mudharabah* sebesar 6,750. Sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan $df = n-2$ atau $60-2 = 58$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,00172$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan *ijarah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,853 > 2,00172$) yang berarti ada pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019. Kemudian untuk pendapatan *mudharabah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,750 > 2,00172$) yang berarti ada pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

c. Hasil Uji F

Adapun hasil uji F dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	205837291614.067	2	102918645807.033	95.950	.000 ^b
Residual	61140036617.267	57	1072632221.356		
Total	266977328231.333	59			

Sumber : Output SPSS 23

Tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* sebesar 95,950. Sedangkan F_{tabel} dengan $df(N1) = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df(N2) = n-k$ atau $60-3=57$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,16$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($95,950 > 3,16$) maka H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendapatan *Ijarah* dan Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

1. Pengaruh Pendapatan *Ijarah* terhadap Laba Operasional

Henry Simamora menjelaskan bahwa jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba. Dimana yang menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi laba adalah pendapatan.

Hasil uji t variabel pendapatan *ijarah* sebesar 4,853 dan t_{tabel} yaitu 2,00172. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,853 > 2,00172$) maka H_{a1} diterima artinya ada pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Astity Kemala Putri yang dalam penelitiannya menyatakan secara parsial pendapatan operasional terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba dan didalam pendapatan operasional itu termasuk juga dengan pendapatan *ijarah*. Begitu juga dengan penelitian Vena Melinda Fitri yang mengatakan bahwa pendapatan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada Bank Umum Syariah

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan *ijarah* memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

2. Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Operasional

Jumingan menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah pendapatan. Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Sama halnya dengan pendapatan *mudharabah*, pun dapat menghasilkan dampak positif bagi laba. Sebagaimana diketahui bahwa dengan besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh akan menambah tingkat laba operasional yang diperoleh.

Hasil uji t variabel pendapatan *mudharabah* sebesar 6,750 dan t_{tabel} yaitu 2,00172. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,750 > 2,00172$) maka H_{a2} diterima

artinya ada pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ridwan Furqon Maulana yang dalam penelitiannya menyatakan terdapat pengaruh dan kontribusi antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba operasional.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

3. Pengaruh Pendapatan *Ijarah* dan Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Operasional

Hasil uji F dimana nilai F_{hitung} sebesar 95,950 dan F_{tabel} sebesar 3,16 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($95,950 > 3,16$) maka H_{a3} diterima artinya bahwa ada pengaruh pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

Hasil penelitian Fitria Andini yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional secara simultan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan *ijarah* dan *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun untuk memperoleh hasil yang sempurna tentu sangatlah sulit, karena dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada variabel pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* sebagai variabel independen serta laba operasional sebagai variabel dependen.
2. Keterbatasan pada tahun penelitian yaitu pada penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2015-2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan *Ijarah* dan *Mudharabah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk. Periode 2015-2019”

1. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pendapatan *ijarah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,771 > 2,00172$) maka H_{a1} diterima, artinya ada pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pendapatan *mudharabah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,992 > 2,00172$) maka H_{a2} diterima artinya ada pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.
3. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($101,990 > 3,16$) maka H_{a3} diterima artinya bahwa ada pengaruh pendapatan *ijarah* dan pendapatan *mudharabah* terhadap laba operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2019.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh pendapatan *ijarah* dan *mudharabah* sudah dimuat dalam penelitian ini agar dapat lebih memperbanyak ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penelitian.

2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Laba Operasional. Selanjutnya dapat mengarahkan penelitian yang lebih panjang untuk memperluas sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susanto, Sugiyono dan. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Profil Perusahaan*, n.d. www.brisyariah.co.id.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2014.
- DR. Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh. *Tafsir Ibnu Katsir, Diterjemahkan Dari "Judul Buku Asli" Oleh Lubaabut Tafsir Min Ibn Katsiir*. Mu-assasah Daar al-Hilal Kairo, 1414H-1994M.
- Fitri, Vena Melinda. *Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah (Periode 2015-2017, Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismail. *Akuntansi Bank: Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kuncoro, Mudjarat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Lestari, Sunariyanti Muji. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Di BEI'. *Jurnal Fakultas STIESIA*, 2014.
- Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Masyhuri, Nur Asnawi &. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Perss, 2011.

- Muhammad Syafii Antonia, Perwataatmadja Karnaen. *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengelohan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Purwaningsih, Farida. *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015*. Skripsi Perbankan Syariah, n.d.
- Ramdan, Acep Faizal. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Laba Bersih Di PT. Bank Syari'ah Mandiri*. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Salman, Kautsar Riza. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Jakarta: Akademia Permata, 2012.
- Shahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Simamora, Henry. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Swiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsiran Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Yadiati, Winwin. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2010.

CURICULUM VITAE
(DAFTAR RIWAYAT HIDUP)

DATA PRIBADI

Nama : Rizki Ananda
Tempat, Tanggal/Lahir : Padangsidempuan, 20 Agustus 1997
JenisKelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : PERUM. INDAH LESTARI JL. ABU HURAIRAHN NO. 57
No.HP : 0822 7433 6959
E-mail : anandarizki294@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 200508/ Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : Mts Negeri 2 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 8 Padangsidempuan
Tahun 2015-2021 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

**Data Laba Operasional pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk
Tahun 2015-2019**

Tahun	Bulan	Lab Operasional
2015	Januari	10.433
	Februari	19.067
	Maret	23.924
	April	34.046
	Mei	48.442
	Juni	77.467
	Juli	95.930
	Agustus	104.830
	September	114.639
	Oktober	136.189
	November	142.566
	Desember	161.502
2016	Januari	15.463
	Februari	26.005
	Maret	63.188
	April	90.696
	Mei	112.187
	Juni	144.774
	Juli	151.209
	Agustus	167.566
	September	180.442
	Oktober	194.293
	November	207.336
	Desember	235.053
2017	Januari	13.076
	Februari	28.806
	Maret	44.886
	April	56.358
	Mei	71.080
	Juni	101.676
	Juli	124.965
	Agustus	153.526
	September	175.046
	Oktober	202.120
	November	232.642
	Desember	147.949
2018	Januari	8.062
	Februari	28.738
	Maret	72.008
	April	99.475
	Mei	127.751

	Juni	159.033
	Juli	173.770
	Agustus	186.900
	September	209.836
	Oktober	127.724
	November	175.417
	Desember	264.362
2019	Januari	2.817
	Februari	11.427
	Maret	40.615
	April	53.917
	Mei	75.233
	Juni	78.825
	Juli	88.105
	Agustus	117.578
	September	87.064
	Oktober	48.379
	November	49.719
	Desember	117.148

**Data Pendapatan *Ijarah* pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk
Tahun 2015-2019**

Tahun	Bulan	Pendapatan <i>Ijarah</i>
2015	Januari	1.575
	Februari	3.005
	Maret	4.449
	April	18.958
	Mei	23.357
	Juni	27.554
	Juli	31.473
	Agustus	35.191
	September	39.669
	Oktober	42.921
	November	48.840
	Desember	53.302
2016	Januari	3.320
	Februari	7.788
	Maret	11.588
	April	15.251
	Mei	19.067
	Juni	22.745
	Juli	26.245
	Agustus	30.479
	September	34.038
	Oktober	37.849
	November	41.778
	Desember	45.837
2017	Januari	3.341
	Februari	6.672
	Maret	10.639
	April	14.035
	Mei	17.331
	Juni	20.546
	Juli	23.783
	Agustus	27.119
	September	30.168
	Oktober	33.683
	November	37.590
	Desember	44.043
2018	Januari	5.897
	Februari	11.393
	Maret	17.525
	April	23.431
	Mei	27.931

	Juni	32.899
	Juli	38.073
	Agustus	43.157
	September	47.983
	Oktober	52.746
	November	56.411
	Desember	60.816
2019	Januari	4.089
	Februari	7.395
	Maret	11.000
	April	15.909
	Mei	20.176
	Juni	24.552
	Juli	30.405
	Agustus	34.985
	September	40.922
	Oktober	45.003
	November	48.857
	Desember	52.721

**Data Pendapatan *Mudharabah* pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk
Tahun 2015-2019**

Tahun	Bulan	Pendapatan <i>Mudharabah</i>
2015	Januari	8.941
	Februari	17.784
	Maret	26.809
	April	39.107
	Mei	49.257
	Juni	59.776
	Juli	70.771
	Agustus	82.064
	September	93.429
	Oktober	105.214
	November	116.763
	Desember	128.509
2016	Januari	12.147
	Februari	24.458
	Maret	38.329
	April	51.247
	Mei	64.977
	Juni	79.399
	Juli	94.276
	Agustus	108.779
	September	123.450
	Oktober	138.091
	November	152.541
	Desember	167.104
2017	Januari	14.035
	Februari	27.467
	Maret	40.885
	April	53.909
	Mei	66.477
	Juni	78.648
	Juli	90.313
	Agustus	101.510
	September	112.431
	Oktober	122.752
	November	132.598
	Desember	141.919
2018	Januari	8.753
	Februari	17.042
	Maret	25.380
	April	33.089
	Mei	40.357

	Juni	47.197
	Juli	54.427
	Agustus	61.250
	September	67.457
	Oktober	73.238
	November	78.833
	Desember	84.102
2019	Januari	4.829
	Februari	9.429
	Maret	13.750
	April	17.833
	Mei	22.370
	Juni	27.226
	Juli	31.399
	Agustus	35.493
	September	39.409
	Oktober	43.231
	November	47.174
	Desember	50.960

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=PI PM LO
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PI	60	1575	60816	27491.75	15950.845
PM	60	4829	167104	62839.90	41832.623
LO	60	2817	264362	105221.33	67268.414
Valid N (listwise)	60				

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LO
  /METHOD=ENTER PI PM
  /RESIDUALS DURBIN
  /SAVE RESID.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PM, PI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LO

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.763	32751.064	.868

a. Predictors: (Constant), PM, PI

b. Dependent Variable: LO

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205837291614.06	2	102918645807.03	95.950	.000 ^b
		7	3			
	Residual	61140036617.267	57	1072632221.356		
	Total	266977328231.33	59			
		3				

a. Dependent Variable: LO

b. Predictors: (Constant), PM, PI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1722.339	8749.955		.197	.845		
PI	1.702	.351	.404	4.853	.000	.581	1.721
PM	.903	.134	.561	6.750	.000	.581	1.721

a. Dependent Variable: LO

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PI	PM
1	1	2.735	1.000	.03	.02	.02
	2	.171	4.002	.86	.04	.33
	3	.094	5.397	.11	.94	.64

a. Dependent Variable: LO

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12472.15	230542.22	105221.33	59065.791	60
Residual	-77721.328	83241.750	.000	32191.176	60
Std. Predicted Value	-1.570	2.122	.000	1.000	60

Std. Residual	-2.373	2.542	.000	.983	60
---------------	--------	-------	------	------	----

a. Dependent Variable: LO
 NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL) =RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32191.17591938
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.073
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

NONPAR CORR
 /VARIABLES=PI PM RES_1
 /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

Correlations

			PI	PM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PI	Correlation Coefficient	1.000	.709**	-.029
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.829
		N	60	60	60
	PM	Correlation Coefficient	.709**	1.000	.033
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.800
		N	60	60	60

Unstandardized	Correlation Coefficient	-0.029	.033	1.000
Residual	Sig. (2-tailed)	.829	.800	.
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).